

RINGKASAN

MARTAULY TURNIP, "PELAKSANAAN PEMBERIAN KREDIT DALAM UPAYA MENINGKATKAN USAHA ANGGOTA PADA KOPERASI RUMAH TAHANAN NEGARA (RUTAN) KLAS I MEDAN". *Dibawahi Bimbingan (Dra. Hj. Rofiah Hasibuan, MM, Sebagai Pembimbing I, dan Amrin Mulia Utama, SE, MM, Sebagai Pembimbing II).*

Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau dan hukum koperasi, dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat, yang berdasarkan atas azas kekeluargaan. Koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional, dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Istilah kredit berasal dari bahasa Yunani "*credere*" yang berarti kepercayaan (*truth* atau *faith*). Oleh karena itu dasar dari kredit adalah kepercayaan. Seseorang dari calon debitur tersebut, apakah calon debitur tersebut dapat dipercaya atau diandalkan dalam memenuhi kewajibannya untuk melakukan pembayaran terhadap kreditnya pada masa yang akan datang.

Berdirinya Koperasi Rumah Tahanan Negara (Rutan) Klas I Medan pada tanggal 4 April dengan jumlah anggota koperasi sekitar 91 orang dan anggota yang hadir pada Rapat Pembukaan Koperasi Rumah Tahanan Negara (RUTAN) Klas I Medan sebanyak 71 orang.

Untuk mendapatkan kredit di Koperasi Rumah Tahanan Negara (Rutan) Klas I Medan, pihak anggota harus memenuhi berbagai prosedur yang telah ditetapkan

oleh Koperasi Rumah Tahanan Negara (Rutan) Klas I Medan adapun prosedur yang harus dipenuhi oleh anggota untuk mendapatkan Kredit adalah :

1. Harus sebagai anggota tetap.
2. Mengajukan permohonan kepada pengurus, yaitu :
 - a. Minta persetujuan kepada Sekretaris lalu persetujuan Ketua kemudian kepada Bendahara.
 - b. Mengajukan permohonan selambat-lambatnya 2 (dua) minggu.
 - c. Sisa potongan gaji sebanyak 40%
3. Telah menjadi anggota koperasi
4. Mengisi form permohonan kredit

Adapun yang menjadi hasil penelitian yaitu berdasarkan hasil penelitian diperoleh kolerasi sebesar r_{xy} adalah 0,45 menunjukkan nilai koefisien korelasi adalah sedang artinya adanya hubungan antara pelaksanaan pemberian kredit terhadap meningkatkan anggota di Koperasi Rumah Tahanan Negara (Rutan) Klas I Medan. Dari uji signifikan korelasi digunakan uji dua pihak dengan $dk = n - 2$ yaitu $31 - 2 = 29$ taraf signifikan $\alpha = 0,05$ diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,720 > 2,045$ maka H_0 ditolak, dan H_a diterima dengan demikian adanya hubungan antara pelaksanaan pemberian kredit terhadap meningkatkan usaha anggota koperasi dan signifikan.